

PENGUATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM KERJA KKN DI DESA LUMBUNG KECAMATAN LUMBUNG

Anisa Puspitasari¹, Arif Sarifudin², Revi Mariska Fitriani³, Tri Rahma Yulita⁴, Ajeng Sinta Yuliawati⁵, Syifa Aulia Amanda⁶, Amelia Dwi KH⁷, Candriani Arbila⁸, Dani Muhammad Ridwan⁹, Andika Febriyan Gifari¹⁰, Hasinah Tazkiyah Ramadanti¹¹, Nina Nurrahma¹², Ghina Maulidia¹³, Regi Arisman¹⁴, Muhammad Akmal Nurohman¹⁵, Billy Rezki Permadi¹⁶, Lala Aulia Kamilah¹⁷, Anagina¹⁸, Ridfan Kholis¹⁹, Fadlil Ainussyam²⁰, Yogi Irawan²¹

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia
e-mail: anisapusita92@unigal.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Lumbung Universitas Galuh Periode II Universitas Galuh Tahun 2025 dengan tema “Konservasi dan Budaya” merupakan salah satu bentuk nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui tiga pilar utama: edukasi, pertanian, dan pelestarian lingkungan. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi rendahnya literasi keuangan di kalangan anak-anak, ketergantungan petani pada pestisida kimia, serta minimnya kepedulian masyarakat terhadap hasil panen dan kondisi lingkungan. Metode pelaksanaan program mencakup observasi, wawancara, dan partisipasi aktif masyarakat. Adapun program kerja yang dijalankan meliputi sosialisasi gemar menabung di sekolah dasar, pembuatan dan edukasi pestisida nabati, pemasangan papan imbauan untuk menjaga hasil panen, dan penanaman bibit pohon. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran finansial, kemandirian, dan kepedulian lingkungan di Desa Lumbung. Diharapkan program ini dapat berlanjut secara mandiri. Khususnya, kelompok wanita tani di Desa Lumbung diharapkan dapat mengadopsi penggunaan pestisida nabati secara menyeluruh untuk mewujudkan pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sementara itu, program gemar menabung diharapkan dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah guna menanamkan kebiasaan finansial yang baik dan memupuk kreativitas siswa sejak dini.

Kata Kunci: Konservasi, Pestisida Nabati, Gemar Menabung,

ABSTRACT

The Real Work Lecture (KKN) of Lumbung Village, Galuh University, Period II of 2025 is one of the tangible forms of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, this program focuses on community empowerment through three main pillars: education, agriculture, and environmental preservation. The main problems identified include the low financial literacy among children, the dependence of farmers in chemical pesticides, as well as the lack of community concern for harvest and environmental conditions. The program implementation method includes observation, interviews, and active participation of the community. The work programs that are carried out include the socialization of the fond of saving in elementary schools, the manufacture and education of vegetable pesticides, the installation of an appeal board to maintain crop yields, and planting tree seedlings. The results of this program indicate an increase in financial awareness, independence, and environmental care in Lumbung Village. It is hoped that this program can continue independently. In particular, the group of farmers in Lumbung Village is expected to adopt the use of vegetable pesticides as a whole to realize sustainable and environmentally friendly agriculture. Meanwhile, the Memar Saving program is expected to be continued by the school to instill good financial habits and foster student creativity from an early age.

Keywords: Conservation, Botanical Pesticides, Enthusiasm for Saving,



PENDAHULUAN

KKN adalah kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan program mahasiswa untuk mengabdi kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Program ini dilakukan oleh mahasiswa semester akhir seperti semester 5 atau 6. Mereka akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdi, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat dimana mereka melakukan KKN. Konservasi budaya adalah upaya pelestarian, perlindungan, dan pengelolaan warisan budaya agar tetap hidup dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang. Ini tidak hanya mencakup benda-benda fisik seperti bangunan bersejarah atau artefak, tetapi juga tradisi, pengetahuan, bahasa, dan praktik-praktik sosial yang membentuk identitas suatu kelompok masyarakat.

Desa Lumbung, yang terletak di Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, merupakan salah satu desa dengan potensi yang cukup besar, baik dari segi sumber daya alam maupun sosial budaya. Namun, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), terdapat beberapa permasalahan yang masih menjadi tantangan di desa Lumbung meliputi bidang pertanian serta Pendidikan yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut dari berbagai pihak. Dalam bidang pertanian, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) selama pengelolaan lahan pertanian. Pengendalian hama yang kurang efektif menjadi masalah utama KWT di desa Lumbung, masih banyaknya penggunaan pestisida kimia secara berlebihan yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu Kesehatan, terutama dalam mengkonsumsi hasil tanam. Selain itu Hasil panen yang ditanam dan dirawat oleh para anggota KWT sering kali diambil secara sepihak oleh warga lain dengan alasan bahwa lahan tersebut merupakan milik desa.

Pendidikan juga menjadi salah satu hambatan di Desa Lumbung, yaitu kurangnya kreativitas terhadap hal baru, karena di zaman sekarang yang lebih mengenal media digital dibandingkan mengeksplor hal lain seperti kreativitas, imajinasi dan pengetahuan. Program ini mampu menumbuhkan pemahaman serta meningkatkan kreativitas siswa, sehingga mereka memiliki kesadaran finansial untuk merencanakan masa depan.

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan KKN ini, metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan pelaksanaan program dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Observasi dilakukan untuk memahami keadaan sosial dan budaya yang berkembang di lingkungan setempat. Wawancara dengan tokoh masyarakat serta pihak terkait dilakukan untuk menggali masalah yang ada dan mencari solusi yang sesuai. Sementara itu, pelaksanaan program dijalankan dengan pendekatan partisipatif agar masyarakat dapat turut berkontribusi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Penulisan metode harus disusun menjadi sebuah cerita dalam paragraf. Kalimat yang digunakan dalam metode harus membentuk lampau dan menggunakan kalimat aktif, karena proses meliputi solusi yang ditawarkan, cara dan tahapan dalam menyelesaikan masalah yang menjadi target kegiatan. Metode harus ditulis dengan jelas. Bagian metode berisi paparan menjelaskan metode, model, desain, subjek dan lokasi yang anda kerjakan, prosedur penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data yang secara nyata dilakukan peneliti, dengan panjang 10-15% dari total panjang artikel. Bagian metode ini menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah. Uraikan dengan jelas prosedur yang dilakukan. Metode yang dipilih agar disesuaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Lumbung telah membawa berbagai hasil positif dalam upaya melestarikan lingkungan dan budaya. Beragam kegiatan utama telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tujuan tersebut yang meliputi:



1. Sosialisasi Pembuatan Pestisida Nabati



Gambar 1. 1 Sosialisasi Pembuatan Pestisida Nabati

Penggunaan pestisida sudah tidak asing lagi bagi petani, namun penggunaan pestisida sintetik yang melebihi dosis dan terus menerus tidak dianjurkan karena dapat menimbulkan dampak negatif seperti meningkatkan resistensi hama, munculnya hama baru, terbunuhnya musuh alami, penumpukan residu kimia pada hasil panen dan pencemaran lingkungan (Arif, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pestisida nabati dapat efektif dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Beberapa senyawa aktif yang terdapat dalam pestisida nabati memiliki sifat insektisida atau fungisida yang mampu membunuh atau menghambat pertumbuhan organisme pengganggu tanaman. Selain itu, pestisida nabati juga dapat meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. Namun demikian, penggunaan pestisida nabati juga memiliki beberapa keterbatasan. Efektivitasnya mungkin bervariasi tergantung pada jenis hama atau penyakit yang ditargetkan, serta kondisi lingkungan tempat tanaman tumbuh. Selain itu, penggunaan pestisida nabati dapat memiliki efek samping terhadap organisme non-target dan lingkungan jika tidak digunakan dengan benar. Dalam konteks keberlanjutan pertanian, penggunaan pestisida nabati dianggap sebagai alternatif yang ramah lingkungan dibandingkan dengan pestisida sintetis. Pestisida nabati lebih mudah terdegradasi secara alami dan memiliki risiko lebih rendah terhadap polusi lingkungan dan residu pada hasil panen. (Siregar, 2023). Oleh karena itu penggunaan pestisida nabati yang ramah lingkungan lebih disarankan daripada penggunaan pestisida sintetik. Pestisida nabati merupakan pestisida yang terbuat dari bahan tanaman. Bahan yang digunakan bersifat alami sehingga aman digunakan.



Gambar 1. 2 Pemasangan Papan Imbauan untuk KWT Lampung Sari di Pasir Pait

Pemasangan papan imbauan “Dilarang Untuk Tidak Memetik Hasil Tanam Tanpa Izin” merupakan program yang dikhususkan untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Lampung Sari di Pasir Pait di Dusun Kaler, papan tersebut dipasang agar adanya kesadaran dari masyarakat yang sembarangan memetic hasil tanam tanpa izin dari pengelola Kelompok Wanita Tani (KWT) Lampung Sari Pasir Pait di Dusun Kaler. Selain pemasangan papan imbauan, penulis memasang papan nama tempat untuk perkumpulan Kelompok Wanita Tajni (KWT) Lampung Sari dan tempat untuk penyelenggara kegiatan.



Gambar 1. 3 Penanaman 10 Bibit Pohon Kegiatan Leuweung Hejo

Dalam upaya melestarikan lingkungan dan penguatan ketahanan ekosistem hutan yang direncanakan oleh pemerintah provinsi Jawa Barat, kebijakan ini dituangkan dalam Surat Edaran Gubernur Jawa Barat Nomor 40/KH.05.06/PEREK tentang Gerakan Leuweung Hejo, yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Penanaman pohon memiliki manfaat bagi kelangsungan hidup berbagai makhluk hidup yang ada. Pesatnya pembangunan menyebabkan banyak pohon yang ditebang. Dengan denikian panas bumi meningkat serta jumlah pasokan air dalam tanah semakin berkurang. Oleh karena itu, dengan menanam pohon di sekitar perkotaan dapat menyerap polutan tertentu dan menyaring debu yang banyak kita temukan di udara Kota Pantai Panjang Bengkulu. Dengan demikian kita harus bersinergi, berbagi peran untuk menjaga bumi kita tetap lestari. Menanam pohon berarti kita telah mengimplementasikan cara menata lingkungan yang baik, dan menyelamatkan sumber air, serta mempertahankan udara bersih. (Rahayu, Reski, Ridianto, Charolina, & Alfatah, 2023)

Mahasiswa KKN Universitas Galuh di Desa Lumbung, melakukan penanaman bibit pohon yang dilakukan di KWT Lamping Sari di Pasir Pait Dusun Kaler. Penanaman bibit pohon ini ditujukan untuk pemeliharaan kawasan hutan dan lahan yang kritis. Penanaman bibit pohon ini ditujukan agar menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya fungsi hutan sebagai penyangga kehidupan, meningkatkan kapasitas hutan, menyerap dan menyimpan karbon dan melepaskan oksigen serta menyimpan air di dalam hutan tersebut.

2. Sosialisasi Gemar Menabung



Gambar 1. 4 Sosialisasi Gemar Menabung

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kunjungan ke seluruh Sekolah Dasar (SD) di Desa Lumbung dengan tujuan untuk mengedukasi siswa mengenai pentingnya menabung sejak usia dini. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi teoritis, tetapi juga membimbing siswa dalam mengkreasikan celengan dengan cara menghias dan menggambarnya. Pendekatan edukatif dan kreatif ini diharapkan mampu menumbuhkan pemahaman serta meningkatkan kreativitas siswa, sehingga mereka memiliki kesadaran finansial untuk merencanakan masa depan. Institusi pendidikan, seperti SDN 1 Lumbung dan SDN 3 Lumbung, juga menjadi mitra penting dalam kegiatan KKN. Melalui sekolah-sekolah tersebut, mahasiswa dapat melaksanakan program literasi keuangan serta kegiatan kreatif yang



ditujukan bagi siswa. Contohnya, gerakan gemar menabung dan kegiatan menghias celengan yang dikemas secara edukatif. Dengan melibatkan siswa secara aktif, program ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kebiasaan finansial yang baik sejak usia dini, sekaligus menumbuhkan kreativitas anak dalam kegiatan pembelajaran non-formal.

SIMPULAN

Kegiatan KKN Universitas Galuh di Desa Lumbung memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui program edukasi, pertanian, dan pelestarian lingkungan. Edukasi menabung di sekolah dasar dilakukan dengan cara yang menyenangkan, sehingga anak-anak dapat belajar mengelola uang sejak dini sekaligus menyalurkan kreativitasnya. Di bidang pertanian, sosialisasi pembuatan pestisida nabati menjadi solusi ramah lingkungan untuk mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia. Pemasangan papan imbauan turut membantu menjaga hasil pertanian agar tetap tertib dan terkelola. Sementara itu, aksi menanam pohon mendukung upaya menjaga hutan, memperbaiki kualitas udara, dan melestarikan sumber air. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini mendorong tumbuhnya kesadaran, kemandirian, dan kedulian masyarakat terhadap lingkungan dan masa depan desa.

REKOMENDASI

Guna menjamin keberlanjutan program KKN, disarankan agar kegiatan ini terus dikembangkan melalui pendekatan yang lebih inovatif, sesuai dengan masalah yang terjadi di lokasi serta melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, termasuk instansi pemerintah dan sektor swasta. Di samping itu, evaluasi dan pemantauan pasca-KKN perlu dilakukan untuk memastikan program yang telah dilaksanakan dapat berlanjut dan memberikan manfaat secara optimal bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1 Prof. Dr. Dadi, M.Si., selaku Rektor Universitas Galuh, atas segala arahan dan dukungannya;
- 2 Dr. Ai Tusi Fatimah, S.Pd., M.Si., selaku Ketua LPPM Universitas Galuh yang telah memfasilitasi dan membimbing selama proses pelaksanaan KKN;
- 3 Seluruh panitia pelaksana KKN Universitas Galuh yang telah bekerja keras menyelenggarakan kegiatan ini dengan baik;
- 4 Anisa Puspitasari, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan pendampingan selama masa KKN;
- 5 Endang Sarifudin, selaku Kepala Desa Lumbung, atas sambutan hangat serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung Para kepala dusun dan perangkat desa lainnya yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan;
- 6 Seluruh warga Desa Lumbung, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, yang telah menerima dan berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang dilaksanakan;
- 7 Seluruh rekan-rekan satu kelompok KKN Konservasi dan Budaya Tahun Akademik 2024/2025 Periode II yang telah bekerja sama, saling mendukung, dan berkontribusi demi kelancaran kegiatan ini. atas dukungan dan partisipasi mereka dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Semoga program ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Adiba. (2015). Pengaruh Bahan Kimia terhadap Pestisida Lingkungan. *JF FIK UINAM*, 3(4), 134-143. Diambil kembali dari https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:5v62-8hcC9MJ:scholar.google.com/+pestisida+nabati&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2015&as_yhi=2025
- Rahayu, D., Reski, H., Ridianto, R., Charolina, O., & Alfatah, D. (2023). Penanaman Bibit Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan di TWA (Taman Wisata Alam) Pantai Panjang Bengkulu. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 2(1), 27-32. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:NGC3Z8u-4kJ:scholar.google.com/+penanaman+bibit+pohon&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2015&as_yhi=2025
- Siregar, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Pestisida Nabati Dalam Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman.